PENGARUH METODE LATIHAN *GAME SITUATION* TERHADAP KEMAMPUAN *SMASH* PEMAIN BOLAVOLI BAHANA CLUB KECAMATAN PALUPUH KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga (S.Or) Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

OLEH
ILHAM IRJA
NIM 14089126

PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH METODE LATIHAN *GAME SITUATION* TERHADAP KEMAMPUAN *SMASH* PEMAIN BOLAVOLI BAHANA CLUB KECAMATAN PALUPUH KABUPATEN AGAM

Nama	:	**Ilham Irja**
BP/NIM	:	**2014/14089126**
Jurusan	:	**Kesehatan dan Rekreasi**
Program Studi	:	**Ilmu Keolahragaan**
Fakultas	:	**Ilmu Keolahragaan**

Padang, Februari 2019

Disetujui:

Pembimbing

Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 1979 0704 200912 1 004

Menyetujui
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi

Dr. Wilda Welis, SP. M. Kes
NIP. 1970 0512 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

PENGARUH METODE LATIHAN *GAME SITUATION* TERHADAP KEMAMPUAN *SMASH* PEMAIN BOLAVOLI BAHANA CLUB KECAMATAN PALUPUH KABUPATEN AGAM

Nama	**: Ilham Irja**
NIM/BP	**: 14089126/2014**
Program Studi	**: Ilmu Keolahragaan**
Jurusan	**: Kesehatan dan Rekreasi**
Fakultas	**: Ilmu Keolahragaan**
Universitas	**: Universitas Negeri Padang**

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

	Nama	**Tanda Tangan**
1. Ketua	**: Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si.M.Pd**	**1.**
2. Anggota	**: Fahmil Haris, S.Pd.M.Pd**	**2.**
3. Anggota	**: Windo Wiria Dinata, S.Pd,M.Pd**	**3.**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Irja

Nim : 14089126

Prodi : Ilmu Keolahragaan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul " **Pengaruh Metode Latihan *Game Situation* Terhadap Kemampuan *Smash* Pemain Bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam.**
2. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2019

Yang membuat pernyataan

Ilham Irja

Nim 14089126

ABSTRAK

Ilham Irja (2018) : Pengaruh Metode Latihan G*ame Situation* Terhadap Kemampuan *smash* Pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam

Masalah penelitian adalah masih rendahnya pengaruh Kemampuan *smash* Pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode latihan *game situation* terhadap Kemampuan *smash* Pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam yang mengikuti latihan di cabang olahraga bolavoli yang aktif adalah 20 orang. Teknik pengambilan sampel adalah dengan tekhnik *purposive sampling*, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain bolavoli Bahana Club Kecematan Palupuh Kabupaten Agam yang berjumlah 12 orang putra yang rentang umurnya 17 tahun sampai 25 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan *pre-test* dan *post-test* Kemampuan *smash* Pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam menggunakan tes kemampuan *smash.* Analisa data dan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis komparasi dengan menggunakan rumus uji beda mean (uji t) dengan taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$.

Dari analisis data yang dilakukan diperoleh hasil : Terdapat pengaruh Metode latihan *game situation* terhadap Kemampuan *smash* Pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam, dengan perolehan koefisien uji "t" yaitu $t_{\textbf{hitung}} = 15{,}76 > t_{\textbf{tabel}} = 1{,}795$ dengan persentase peningkatan sebesar 42,67%.

Kata Kunci : **Metode latihan *game situation*, Kemampuan *smash***

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini dengan judul **" Pengaruh Metode Latihan *Game Situation* terhadap kemampuan *smash* pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam".** Shalawat besertakan salam di sampaikan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah kezaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga pada Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pembuatan ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak.Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang telah menerima penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Kesehatan Rekreasi.
2. Dr. Zalpendi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Dr. Wilda Welis.SP.M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.
4. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si.M.Pd, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsini.
5. Bapak-bapak dosen penguji, Fahmil Haris, S.Pd.M.Pd dan Windo Wiria Dinata, S.Pd.M.Pd, yang telah memberikan kritik dan saran yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi penulis.
6. Seluruh bapak ibuk dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa kepada orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada saudara kandung kak Oja, Fitri dan Femila yang telah memberikan do'a, dorongan baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa juga kepada Gusni Yulia yang telah memberikan dorongan ,do'a dan slalu menemani dengan sabar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kesehatan Rekreasi tahun 2014 yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kepada teman-teman kos Yudis, Anggi, Fajar, Pepen, Aldo, Nando, Tomi, Aldi, Novri yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada pelatih dan pemain bolavoli Bahana club yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 8
D. Perumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kajian Teori 10
1. Hakekat Permainan Bolavoli 10
2. Pengertian *Smash* dalam Permainan Bolavoli 13
3. Hakekat Metode Latihan 22
4. Penyusunan Program Latihan 28
5. Latihan *Drills For Game-Like Situation* 37
6. Bentuk-Bentuk Metode Latihan *Game Situation* 40
B. Kerangka Konseptual 49
C. Hipotesis Penelitian 50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 51
B. Rancangan Penelitian 51
C. Tempat dan Waktu Penelitian 52

D. Populasi dan Sampel 52
E. Definisi Operasuional 53
F. Jenis dan Sumber Data 54
G. Teknik Pengumpulan Data 55
H. Instrumen Penelitian 55
I. Teknik Analisis Data 57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 59
B. Pengujian Persyaratan Analisi 63
C. Pengujian Hipotesis 65
D. Pembahasan 67
E. Keterbatasan Penelitian 71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 72
B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN 76

Daftar Tabel

1. Kemampuan Smash pemain Bahana Club 6
2. Sampel Penelitian 53
3. Distribusi Data *Pre-Test* dan *Post-Test* 59
4. Distribusi Data Kemampuan *smash* Dari Sampel Sebelum Diberi Perlakuan Metode latihan *game situation* 60
5. Norma *Distribusi Data* Kemampuan *smash* Dari Sampel Setelah Diberi Perlakuan Metode latihan *game situation* 61
6. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data 63
7. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian 67
8. Rangkuman Hasil Uji t 68

Daftar Gambar

Gambar **Halaman**

1. Bentuk pelaksanaan *smash* (spike) 14
2. Latihan *game situation* 41
3. Latihan *game situation* 42
4. Latihan *game situation* 43
5. Latihan *game situation* 44
6. Latihan *game situation* 45
7. Latihan *game situation* 46
8. Latihan *game situation* 47
9. Latihan *game situation* 48
10. Kerangka Konseptual 50
11. Tes kemampuan smash 56
12. Histogram Data *Pre-Test* Kemampuan *smash* 61
13. Histogram Data *Post-Test* Kemampuan *smash* 62

Daftar Lampiran

1. Program latihan 76
2. Data Mentah kemampuan *smash* pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam 124
3. Data Awal (*Pree Tes*) kemampuan *smash* pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam 125
4. Data Akhir (*Post Tes*) kemampuan *smash* pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam 126
5. Pengolahan Data Penelitian kemampuan *smash* pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam 127
6. Uji Normalitas *pree test* Kemampuan *Smash* 128
7. Uji Normalitas *post test* Kemampuan *Smash*..... 129
8. Uji Homogenitas 130
9. Tabel Analisis Uji Hipotesis 131
10. Tabel Luas Bawah Lengkungan Normal Standar 133
11. Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors 134
12. Tabel Distribusi t..... 135
13. Tabel Distribusi F 136
14. Dokumentasi Penelitian 138
14. Surat Izin Penelitian
15. Surat Balasan Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu cara yang digunakan pemerintah untuk pembinaan dan pengembangan generasi muda, dengan melakukan olahraga secara teratur dan terencana dapat meningkatkan kesegaran jasmani, yaitu dengan usaha untuk membentuk manusia berkualitas dan tubuh yang sehat. Selain untuk meningkatkan kesegaran jasmani. Olahraga juga sebagai alat untuk mempersatukan bangsa, untuk mengukir prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Melalui pembinaan diharapkan nantinya dapat melahirkan atlet yang dapat mengharumkan nama daerah, bangsa dan Negara dalam berbagai kejuaraan yang diperlombakan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Tujuan Keolahragaan Nasional tersebut terdapat dalam Bab 2 Pasal 4 yang berbunyi:

> Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulai, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat dan keharmonisan bangsa.

Dewasa ini olahraga mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk mencapai prestasi. Dalam dunia olahraga dikenal berbagai macam cabang olahraga, salah satunya adalah cabang bolavoli. Permainan bolavoli merupakan salah satu di antara banyak cabang olahraga yang populer di masyarakat. Hal ini terbukti bahwa bolavoli banyak dimainkan di sekolah-

sekolah, di kantor-kantor maupun di kampung-kampung. Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan yang telah dikenal masyarakat mulai dari usia anak-anak sampai dewasa baik laki-laki maupun perempuan.

Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) sebagai induk organisasi dari cabang bolavoli di Indonesia, selalu berusaha meningkatkan kualitas dengan masuk pada kompetisi nasional dan kompetisi yang dibuat berjenjang. Seperti Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPDA), Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV), Kejuaran Nasional antar Klub (LIVOLI), Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS).

Untuk meningkatkan prestasi permainan bolavoli ada 4 komponen yang harus mendapatkan perhatian yaitu kondisi fisik, teknik, taktik dan mental. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Syafruddin (1999: 23) yaitu "prestasi olahraga dipengaruhi dan ditentukan oleh kemampuan, teknik, taktik maupun oleh kemampan mental (psikis) nya".

Permainan bolavoli dikenal berbagai teknik dasar dan untuk dapat bermain bolavoli harus betul-betul dikuasai dahulu teknik-teknik dasar ini. Penguasaan teknik dasar yang sempurna menjadi dasar untuk mengembangkan prestasi permainan itu sendiri. Penguasaan teknik dasar bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu didalam pertandingan, disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Dalam permainan bolavoli untuk memperoleh angka diperlukan dan kerjasama regu seperti *servis, passing, smash dan blok*. Dalam hal ini teknik

merupakan salah satu pondasi atau dasar bagi seseorang pemain bolavoli. Selain teknik, kondisi fisik dan metode latihan juga merupakan salah satu untuk pencapaian prestasi olahraga khusus dalam olahraga bolavoli.

Metode latihan menurut Syafruddin, (1999:104) adalah cara-cara yang digunakan secara terencana dan sistematis dan terorientasi pada tujuan. Menurut Kroger (2013:4) metode latihan *drill game situation* adalah lokasi serta konsep gerakan yang berbeda akan memiliki pengaruh langsung pada aspek-aspek tertentu dari pengamatan pelatih". Ini berarti bahwa dalam lokasi pelatih berada di dalam lapangan, sedangkan pelatih mungkin hanya mengamati transisi tertentu (misalnya transisi dari blok serangan balik). Selain itu, pelatih juga mengamati teknik pertahanan individu dari pemain tunggal.

Tergantung pada kapasitas di dalam ruang lingkup olahraga dianjurkan untuk bekerja pada perbaikan teknik hanya dengan kelompok-kelompok yang lebih kecil, sementara mayoritas kelompok harus bermain *game* dasar atau harus melakukan latihan. Setelah beberapa menit kelompok kecil melakukan pergantian dengan beberapa pemain dari kelompok besar.

Begitu juga dengan kondisi fisik yang sangat dibutuhkan dalam setiap usaha peningkatan prestasi olahragawan. Dalam setiap usaha peningkatan kondisi fisik harus dikembangkan semua komponen yang ada, walaupun dalam pelaksanaan program perlu adanya prioritas untuk menentukan komponen mana yang perlu mendapat porsi latihan lebih besar, sesuai dengan olahraga yang ditekuni.

Mencapai prestasi yang tinggi membutuhkan kondisi fisik yang baik dalam semua cabang olahraga. Menurut Arsil (1999:4) menyatakan "Latihan fisik dapat memberikan perubahan pada semua fungsi sistem tubuh". Perubahan pada sistem tubuh ini juga termasuk ke dalam peningkatan kekuatan otot, dimana kekuatan otot merupakan modal untuk mempermudah mempelajari teknik, mencegah terjadinya cedera dan dapat meningkatkan prestasi maksimal. Menurut Syafruddin (1999:32), membedakan kondisi fisik atas 2 bagian, yaitu "kondisi fisik dalam arti sempit dan dalam arti luas. Dalam arti sempit kondisi merupakan keadaan yang meliputi faktor daya ledak, kecepatan, daya tahan, sedangkan dalam arti luas meliputi faktor daya ledak, kecepatan, kelentukan dan koordinasi."

Menurut Erianti, (2004:79) menjelaskan bahwa:

> Untuk dapat melakukan *smash* dengan baik dalam permainan bola voli, seorang atlet harus didukung oleh unsur-unsur teknik, kemampuan bekerjasama dengan tim, kematangan mental, kekompakan, pengalaman dan yang lebih pentingnya harus mempunyai tingkat kondisi fisik yang baik.

Menurut Herdina (2010:38) "*smash* merupakan bentuk teknik dasar serangan dalam permainan bola voli. Caranya dengan memukul bola sekeras-kerasnya dari atas net menuju kearah lapangan lawan, sedangkan menurut Yunus (1992:156) *smash* adalah pukulan yang utama dalam penyerangan untuk mencapai kemenangan. Dapat dikemukakan, *smash* mempunyai fungsi penting dalam permainan bolavoli. Untuk dapat menghasilkan kemampuan *smash* yang baik, dibutuhkan suatu program latihan yang sistematis. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor untuk meningkatkan prestasi atlet yaitu dengan

latihan yang terprogram yang diberikan oleh pelatih yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan, dan langsung mempraktekkan tahap-tahap latihan sehingga atlet dapat mengikuti dan mengamati secara langsung gerakan yang benar.

Club bolavoli Bahana Kecamatan Palupuh yang cukup *Representative* di Kabupaten Agam. Hal ini di tujukan pada pemain yang dibina mulai usia dini sampai senior, memiliki lapangan yang bagus serta pelatih yang bersertifikasi. Namun sangat di sayangkan prestasi yang dihasilkan belum memuaskan meskipun sudah melakukan pembinaan latihan. Club Bahana Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam ini adalah salah satu Club Bolavoli yang ada di Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam. Club Bahana merupakan tempat untuk menyalurkan bakat, minat serta untuk memperdalam kemampuan dalam bermain bolavoli.

Anggota Club Bahana terdiri masyarakat sekitar Kecamatan Palupuh yang telah terdaftar dalam club tersebut. Di Club Bahana tersebut terdapat sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses latihan, misalnya: lapangan, bola, net, peralatan latihan fisik dan seorang pelatih. Diharapkan setelah melakukan latihan pemain tersebut dapat bermain bolavoli dengan teknik yang baik dan yang paling penting nantinya mereka dapat berprestasi di bolavoli.

Setelah peneliti melakukan observasi dilapangan,peneliti melihan begitu banyak kekurangan pada pemain club Bahana tersebut,kekurangan tersebut seperti kondisi fisik teknik dasar bermain bolavoli dan metode latihan

yuang tidak teratur. Dan juga pada pertandingan dapat dilihat dari beberapa turnamen yang telah diikuti terdapat banyak kegagalan dalam mencetak poin akibat kurang baiknya teknik dasar dalam bermain bolavoli pada pemain club Bahana, kegagal tersebut terlihan pada melakukan *passing* yang tidak tepat, pengumpannya tidak akurat, blok pemain yang sering tidak tepat, servisnya yang sering gagal dan *smash*nya yang sering membentur di net, mudah diblok atau mudah terbaca oleh lawan, masih ada yang keluar lapangan dan disaat pertandingan susah mendapatka poin . kemampuan *smash* yang dimiliki club Bahana masih rendah terbukti pada beberapa turnamen yang telah diikuti selama ini. Hal ini diduga salah satu faktor yang mempengaruhi adalah metode latihan yang diterapkan kurang baik, sehingga prestasi yang dicapai kurang optimal.

Berikut ini adalah data kemampuan *smash* pemain bolavoli Bahana Club dalam pertandingan terakhir :

Table 1 : Data kemampuan smash pemain Bahana Club dalam pertandingan
Sumber :Pelatih Club Bolavoli Bahana Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam

Set	Smash terblock oleh lawan	Smash yang tidak melewati net	Smash yang keluar lapangan	Smash yang menghasilkan poin
I	9 kali	4 kali	6 kali	10
II	8 kali	3 kali	5 kali	12
III	10 kali	3 kali	7 kali	9

Prestasi pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam belum sesuai dengan harapan diduga penyebabnya adalah mengabaikan

unsur-unsur yang dapat menentukan kemampuan pemain, seperti kondisi fisik dan teknik terutama metode dalam latihan. Karena metode latihan sangat menentukan bagaiman cara-cara untuk melakukan strategi dalam bertanding

Berdasarkan dari data kemampuan *smash* dalam pertandingan terakhir diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam, karena sebelum mereka bertanding, mereka telah melakukan latihan dengan tekun, tetapi apa yang diharapkan tidak tercapai. Permasalahan tersebut terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kemampuan *smash*.

Untuk masalah tersebut harus dicarikan solusinya, sebab kalau masalah tersebut dibiarkan berlanjut, maka akan menghambat tujuan ke depan para pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam dalam meraih prestasi yang diharapkan dan untuk mencapai hasil yang maksimal dengan melakukan latihan dengan optimal.

Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh metode latihan *game situation* untuk meningkatkan kemampuan *smash* pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penguasaan teknik dasar *smash* bolavoli pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam masih kurang.

2. *Smash* pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam mudah terblok oleh lawan.
3. *Smash* pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam sering membentur di net atau tidak melewati net.
4. *Smash* pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam masih banyak yang keluar lapangan.
5. Mental bertanding pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Karena terlalu banyaknya permasalahan yang dapat mempengaruhi kemampuan *smash* dan mencegah munculnya penafsiran yang berbeda perlu diberikan batasan masalah supaya ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas, terarah dan dapat dikontrol. Maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh metode latihan *game situation* terhadap kemampuan *smash* pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang akan diteliti yaitu seberapa besar pengaruh metode latihan *game situation* terhadap kemampuan *smash* pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode latihan *game*

situation terhadap kemampuan *smash* pemain bolavoli Bahana Club Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan berguna sebagai masukan yang berarti yaitu :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi peneliti demi memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri padang.
2. Sebagai bahan acuan bagi dosen-dosen staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai bahan acuan bagi pelatih, pembina dan guru olahraga yang akan mengajarkan bolavoli.
4. Sebagai bahan bacaan pada Perpustakaan Jurusan Kesehatan Dan Rekreasidan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.
5. Dapat memberikan informasi serta menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan bagi para pelatih.